



Travel Club

INDONESIA

TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

EDISI 519 - 03 JULI 2026

COVER STORY

SCAN DI SINI

Menuju El John Media Network



**VALENTINA VALERIE SUGIARTO,
KONSEPTOR MUDA YANG BAWA
ANGIN SEGAR BAGI KULINER DAN
PARIWISATA LEWAT VALECIOUS CAFE**



ON THE COVER

Model :

**Valentina Valerie Sugiarto,
Konseptor Muda yang Bawa
Angin Segar bagi Kuliner dan
Pariwisata Lewat Valecious Cafe**

- 04. Cover Story
- 09. Main Feature
- 11. Marine Tourism
- 15. Culture Tourism
- 22. Community Update
- 25. Indonesia Tourism Forum

SCAN ME



EL JOHN MEDIA NETWORK



••• MARINE TOURISM

PULAU SEPA - SURGA TROPIS UNTUK MENIKMATI KEINDAHAN KEPULAUAN SERIBU

Pulau Sepa merupakan salah satu pulau wisata yang berada di wilayah Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Lokasi-nya berada di bagian utara Teluk Jakarta ... **Hal - 11**

••• COVER STORY

VALENTINA VALERIE SUGIARTO, KONSEPTOR MUDA YANG BAWA ANGIN SEGAR BAGI KULINER DAN PARIWISATA LEWAT VALECIOUS CAFE

Di tengah dorongan untuk meningkatkan wisata domestik, Pauline menyoroti masih tingginya harga tiket pesawat dalam negeri ... **Hal - 04**



••• CULTURE TOURISM

FESTIVAL KRAKATAU - PERAYAAN BUDAYA DAN KEINDAHAN ALAM DI GERBANG SUMATERA

Salah satu daya tarik utama Festival Krakatau adalah kesempatan untuk mengenal budaya Lampung secara lebih dekat. Di tengah berbagai pertunjukan dan kegiatan wisata yang berlangsung ... **Hal - 15**



••• COMMUNITY UPDATE

PSMTI MATANGKAN PERSIAPAN FUNWALK SUNSET 2026, KOORDINASI TERUS DIPERKUAT

Kurang dari dua bulan menjelang pelaksanaan, panitia PSMTI Funwalk Sunset 2026 terus mematangkan seluruh persiapan. Berbagai aspek teknis mulai difinalisas ... **Hal - 22**





SUSUNAN KEPENGURUSAN

FOUNDER & CHAIRMAN EL JOHN INDONESIA



M. Johnnie Sugiarto
sugiarto.eljohn@gmail.com

SENIOR ADVISOR



Prof. Dr. Azril Azahari
azril.wtdindonesia@gmail.org



Yudha Ariyanto
masudha.eljohn@gmail.com



Anton Thedy
Antonthedy@gmail.com

REDAKTUR



Sigit Purnomo
sigit@eljohn.asia

SEKRETARIS REDAKSI



Ratna Dewi
dewi.eljohn@yahoo.com

EDITOR



Yulia Puspita
yulia.eljohnindonesia@gmail.com

DESAIN GRAFIS



Savira Putri Aprillia
savira.eljohn@gmail.com

SIRKULASI



Bernandri
Bernandri.eljohn@gmail.com

PUBLISHER PT. EL JOHN PUBLISHING

Neo Soho Capital Suite 4002, Jl. Letjen S. Parman Kav.28, Jakarta Barat 11470
E : redaksi@eljohn.asia www.travelclub.co.id

Keseluruhan isi majalah Travel Club, baik tulisan, image, desain, dan tata letak, merupakan hak cipta dari EL JOHN Publishing. Tidak diperbolehkan mengambil, mencetak, atau mereproduksi baik sebagian maupun keseluruhan majalah tanpa izin tertulis dari penerbit. Setiap keterangan, informasi, data dan gambar yang tercantum di dalam majalah ini adalah merujuk pada saat majalah tercetak.



ELJOHN MEDIA NETWORK

Terbit sejak DESEMBER 1988 Izin Terbit : SK MENPEN RI No.1402/SK/DITJEN PPG/STT/1988 Izin Diperbaharui : Tanggal 17 DESEMBER 1998 No. 881/SK MENPEN/SIUP/1998 ISSN : 0825 - 0828



Valentina Valerie Sugiarto, Konseptor Muda yang Bawa Angin Segar bagi Kuliner dan Pariwisata Lewat Valecious Cafe

Berawal dari Peluang,
Hadirkan Konsep Cafe
Tepi Pantai

Perkembangan wisata tidak hanya ditentukan oleh keindahan destinasi, tetapi juga pengalaman kuliner yang mampu melengkapi perjalanan wisatawan. Hal itulah yang menjadi salah satu alasan lahirnya Valecious Cafe, sebuah kafe yang menjadi bagian dari Parai Beach Resort Bangka yang resmi dibuka pada 19 Maret 2026.

Menariknya, konsep kafe ini digagas oleh Valentina Valerie Sugiarto, remaja kelahiran 8 Januari 2009 yang saat ini masih menempuh pendidikan sebagai siswa kelas 12 di Tunas Muda School Meruya.

Meski masih duduk di bangku sekolah, Valerie dipercaya menjadi konseptor Valecious Cafe. Ia melihat adanya peluang dari tingginya budaya nongkrong masyarakat Bangka, khususnya di kawasan Sungailiat, yang menurutnya

masih memiliki pilihan kafe yang terbatas.

“Awalnya memang ada rencana untuk menambah outlet F&B di Parai Beach Resort Bangka. Setelah melihat budaya cafe atau nongkrong di Bangka yang cukup tinggi dan pilihan cafe di Sungailiat yang masih belum begitu banyak, akhirnya muncul ide untuk membuka Valecious Cafe di Parai Beach Resort Bangka,” ucapnya.

Nama Valecious Cafe sendiri memiliki makna yang cukup personal. Valerie menggabungkan nama depannya dengan kata *delicious* yang berarti lezat.

“Nama Valecious diambil dari nama depan saya, Valerie, lalu dipadukan dengan kata *delicious*. Menurut saya namanya unik, mudah diingat, dan cocok untuk sebuah cafe,” katanya.

**Menggabungkan Kuliner,
Hiburan, dan Panorama
Pantai**

Mengusung konsep yang berbeda dari kebanyakan kafe di Bangka, Valecious Cafe tidak hanya menawarkan aneka minuman dan makanan, tetapi juga pengalaman bersantai dengan latar panorama pantai.

Suasana yang nyaman menjadi salah satu daya tarik utama. Pengunjung dapat bekerja dari kafe (*work from*



cafe), berkumpul bersama teman, maupun sekadar menikmati semilir angin laut. Di sisi lain, pilihan menu yang beragam juga menjadi nilai tambah, mulai dari *espresso-based coffee*, *coffee*, *tea*, hingga berbagai pilihan jus.

Tidak hanya mengedepankan sajian kuliner, Valecious Cafe juga menghadirkan berbagai hiburan yang membuat suasana semakin hidup. pengunjung dapat menikmati fasilitas karaoke, pertunjukan *live music*, hingga DJ show pada malam hari.

“Konsep Valecious Cafe cukup berbeda dari cafe lain di Bangka. Tempatnya cozy dan nyaman, cocok untuk WFC, nongkrong, atau sekadar menikmati *view* pantai. kami juga memiliki pilihan menu yang lengkap dan menghadirkan entertainment seperti karaoke, *live music*, hingga DJ show yang menjadi salah satu daya tarik di Valecious Cafe,” jelasnya.

Kuliner Menjadi Pendukung Pariwisata Bangka

Bagi Valerie, perkembangan kuliner memiliki hubungan yang erat dengan kemajuan sektor pariwisata. Wisatawan saat ini tidak hanya mencari destinasi indah, tetapi juga pengalaman gastronomi yang mampu memberikan kesan berbeda selama berkunjung.

Karena itu, semakin banyak pilihan kuliner berkualitas di Bangka, maka semakin besar pula peluang daerah tersebut menarik wisatawan baru mau-



pun mendorong wisatawan untuk kembali berkunjung.

“Menurut saya, kuliner sangat penting dalam mendukung perkembangan pariwisata di Bangka. Sekarang banyak orang yang bukan cuma mencari tempat wisata, tetapi juga pengalaman kuliner. Jadi perkembangan kuliner dan pariwisata itu saling mendukung. Kalau pilihan kuliner-nya semakin berkembang, tentu pengunjung punya lebih banyak alasan untuk datang, bahkan kembali lagi ke Bangka,” ucapnya.

Pandangan tersebut sejalan dengan tren wisata saat ini, di mana pengalaman menikmati makanan khas maupun konsep kuliner yang unik menjadi bagian penting dalam sebuah perjalanan.

El Mori, Minuman Andalan Berbahan Daun Kelor

Di antara beragam pilihan menu yang tersedia, terdapat satu minuman yang menjadi favorit pengunjung, yakni El Mori, minuman berbahan dasar teh daun kelor.

Selain menawarkan cita rasa yang ringan dan menyegarkan, teh kelor juga dikenal mengandung berbagai manfaat yang baik bagi kesehatan.

“Salah satu menu yang kami tonjolkan adalah El Mori yang dibuat dari teh daun kelor. Selain rasanya enak dan menenangkan, minuman ini juga kaya antioksidan serta mengandung berbagai vitamin



dan mineral yang baik untuk kesehatan. Sampai sekarang, El Mori menjadi salah satu menu teh yang paling sering dipesan *customer* di Valecious Cafe,” ungkapnya.

Promosi Lewat Pengalaman dan Media Sosial

Strategi promosi Valecious Cafe tidak hanya mengandalkan media sosial, tetapi

juga pengalaman langsung yang dirasakan pengunjung.

Seluruh tamu yang menginap di Parai Beach Resort Bangka mendapatkan *welcome drink* gratis di Valecious Cafe sehingga mereka dapat merasakan suasana kafe sejak pertama kali datang. Pengalaman tersebut diharapkan mampu mendorong mereka kembali untuk mencoba ber-



bagai menu lainnya.

"Semua tamu hotel mendapatkan *free welcome drink* di Valecious Cafe. Dengan begitu, mereka bisa merasakan suasana cafe sekaligus menikmati *view* pantainya. Dari situ banyak juga yang akhirnya kembali lagi untuk mencoba menu-menu lainnya," katanya.

Selain itu, pihaknya juga aktif menggandeng kreator konten dan rutin membagikan informasi mengenai menu terbaru, promo, serta berbagai

kegiatan yang berlangsung di media sosial.

Hasilnya pun cukup positif. Valerie mengatakan respons pelanggan sejauh ini sangat baik, terutama terhadap variasi minuman yang lengkap dan suasana pantai yang menjadi ciri khas Valecious Cafe.

Terus Berinovasi Menjadi Destinasi Kuliner Wajib di Bangka

Ke depan, Valerie ingin Valecious Cafe terus berkembang dengan menghadirkan

kan inovasi, baik dari sisi menu maupun pengalaman yang ditawarkan kepada pelanggan.

Ia berharap setiap kunjungan memberikan sesuatu yang baru sehingga pengunjung selalu memiliki alasan untuk kembali.

"Kami akan terus menghadirkan hal-hal baru, baik dari segi menu maupun suasana cafe. Harapannya, Valecious Cafe bisa menjadi salah satu trend setter di Bangka dengan terus berinovasi dan menghadirkan pengalaman yang berbeda untuk setiap customer," katanya.

Valerie berharap, agar Valecious Cafe dapat menjadi salah satu destinasi kuliner yang wajib dikunjungi wisatawan saat berada di Bangka.

"Saya berharap Valecious Cafe bisa terus berkembang dan menjadi salah satu *must-try culinary destinations* untuk setiap orang yang datang ke Bangka. Terima kasih untuk semua customer yang sudah mendukung Valecious Cafe. Semoga kuliner di Bangka juga semakin berkembang, karena menurut saya *good food and good tourism always go hand in hand*," pungkasnya.



Download at:





Antioksidan

**Perlindungan alami
bagi sel tubuh**



Gastro-protective

**Menjaga kenyamanan
sistem pencernaan**



Neuro-protective

**Menunjang kesehatan
otak dan saraf**



Anti Arthritis

**Membantu menjaga
kelenturan sendi**



Anti-obesity

**Mendukung program
berat badan ideal**



Anti depressant

**Membantu tubuh
lebih rileks dan tenang**



25x

Zat Besi pada Bayam



15x

Potasium pada Pisang



10x

Vitamin A pada wortel



9x

Protein pada Yoghurt



7x

Vitamin C pada Jeruk



4x

Kalsium pada Susu



P-IRT 508350101093630



**Segera Checkout
di Market Place
dan WA**



Pulau Rubiah

Pulau Rubiah merupakan salah satu destinasi wisata bahari paling terkenal di Sabang, Aceh. Terletak di sebelah barat laut Pulau Weh dan tidak jauh dari kawasan Iboih, pulau kecil ini dikenal karena keindahan bawah

lautnya yang memukau. Air laut yang jernih, terumbu karang yang masih terjaga, serta beragam biota laut menjadikan Pulau Rubiah sebagai tujuan favorit bagi wisatawan yang ingin menikmati aktivitas snorkeling mau-

pun diving. Keindahan alam yang dimiliki bahkan membuat Pulau Rubiah dikenal sebagai salah satu surga bawah laut terbaik di Indonesia.

Nama Pulau Rubiah berasal dari seorang tokoh perempuan bernama Cut Nyak Rubiah yang makamnya berada di pulau tersebut. Tokoh ini dikenal sebagai sosok yang dihormati masyarakat setempat karena perannya dalam menyebarkan ajaran agama Islam di kawasan Sabang. Hingga kini, makam Cut Nyak Rubiah masih dapat ditemukan dan menjadi salah satu bagian dari sejarah yang melekat pada pulau ini. Kehadiran situs sejarah tersebut menambah daya tarik





Pulau Rubiah yang tidak hanya menawarkan wisata alam, tetapi juga nilai budaya dan sejarah.

Untuk mencapai Pulau Rubiah, pengunjung dapat menyeberang menggunakan perahu motor dari Pantai Iboih. Waktu tempuhnya relatif singkat, hanya sekitar 10 hingga 15 menit. Selama perjalanan, pengunjung akan disuguhi pemandangan laut berwarna biru jernih dengan perbukitan hijau yang mengelilingi kawasan pesisir. Perjalanan singkat tersebut sering kali menjadi pengalaman yang menyenangkan karena wisatawan dapat melihat kejernihan air laut bahkan sebelum tiba di pulau tujuan.

Daya tarik utama Pulau Rubiah tentu terletak pada keindahan ekosistem bawah lautnya. Perairan di sekitar pulau ini memiliki visibilitas yang sangat baik sehingga cocok untuk aktivitas *snorkeling* maupun menyelam. Pengunjung dapat

dengan mudah menemukan berbagai jenis ikan tropis berwarna-warni, bintang laut, anemon, hingga hamparan terumbu karang yang tumbuh subur. Beberapa titik *snorkeling* bahkan berada tidak jauh dari bibir pantai sehingga pengunjung tidak perlu berenang terlalu jauh untuk menikmati keindahan bawah laut.

Selain *snorkeling* dan diving, pengunjung juga dapat menikmati suasana pantai yang tenang sambil bersantai di tepi laut. Pulau Rubiah menawarkan lingkungan yang masih alami dengan pepohonan rindang dan udara yang segar. Suara deburan ombak yang lembut serta pemandangan laut yang luas menciptakan suasana damai yang cocok bagi wisatawan yang ingin melepas penat dari hiruk-pikuk perkotaan. Tidak sedikit pengunjung yang memilih menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk menikmati ketenangan alam yang di-

tawarkan pulau ini.

Pulau Rubiah juga menjadi lokasi penyelenggaraan berbagai kegiatan wisata bahari dan konservasi lingkungan. Keberadaan terumbu karang yang sehat menjadikan kawasan ini penting bagi upaya pelestarian ekosistem laut di Sabang. Oleh karena itu, pengunjung diimbau untuk menjaga kebersihan dan tidak merusak terumbu karang selama beraktivitas di perairan sekitar pulau.

Dengan kombinasi keindahan bawah laut, panorama alam yang mempesona, serta nilai sejarah yang menarik, Pulau Rubiah menjadi salah satu destinasi unggulan yang wajib dikunjungi saat berada di Sabang. Bagi pencinta wisata bahari maupun pengunjung yang ingin menikmati keindahan alam Aceh, Pulau Rubiah menawarkan pengalaman yang sulit untuk dilupakan. **(Yulia)**



Pulau Sepa

Surga Tropis untuk Menikmati Keindahan Kepulauan Seribu

Di tengah hiruk-pikuk kehidupan Jakarta yang padat dan serba cepat, Pulau Sepa hadir sebagai destinasi wisata yang menawarkan ketenangan dan keindahan alam yang memikat. Terletak di gugusan Kepulauan Seribu, pulau ini dikenal sebagai salah satu tujuan wisata favorit bagi wisatawan yang ingin menikmati suasana pantai tropis tanpa harus menempuh perjalanan jauh dari ibu kota. Hamparan pasir putih yang bersih, air laut yang jernih, serta panorama bawah laut yang menawan menjadikan Pulau Sepa sebagai pilihan ideal untuk melepas penat dari rutinitas sehari-hari.

Pulau yang sering dijuluki sebagai "Little Bali" di Kepulauan Seribu ini

menawarkan kombinasi sempurna antara keindahan alam, aktivitas wisata bahari, dan suasana yang tenang. Bagi wisatawan yang mendambakan pengalaman berlibur di pulau tropis dengan fasilitas yang cukup lengkap, Pulau Sepa menjadi salah satu destinasi yang layak untuk dipertimbangkan.

Pulau Sepa merupakan salah satu pulau wisata yang berada di wilayah Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Lokasinya berada di bagian utara Teluk Jakarta dan dapat ditempuh menggunakan kapal cepat dari Marina Ancol dalam waktu sekitar 90 menit hingga 2 jam, tergantung kondisi cuaca dan jenis kapal yang digunakan.

Nama Pulau Sepa telah lama dikenal di kalangan pencinta wisata bahari karena memiliki lingkungan yang relatif terjaga dibandingkan beberapa pulau wisata lainnya. Keindahan alamnya menjadi daya tarik utama yang membuat wisatawan domestik maupun mancanegara tertarik untuk berkunjung.

Pulau ini memiliki luas yang tidak terlalu besar sehingga wisatawan dapat menjelajahi hampir seluruh area pulau dengan berjalan kaki. Meski demikian, berbagai fasilitas wisata tersedia untuk mendukung kenyamanan pengunjung selama berada di pulau.

Daya Tarik Pulau Sepa

Salah satu daya tarik utama



Pulau Sepa adalah pantainya yang memiliki pasir putih halus dan bersih. Garis pantai yang mengelilingi pulau menciptakan pemandangan tropis yang sangat memanjakan mata. Air laut di sekitar pulau tampak berwarna biru kehijauan dengan tingkat kejernihan yang cukup baik, terutama saat cuaca cerah.

Keindahan pantai ini membuat banyak wisatawan memilih untuk bersantai di tepi pantai sambil menikmati semilir angin laut. Deretan pohon kelapa yang tumbuh di beberapa bagian pulau semakin menambah nuansa tropis yang khas.

Pada pagi hari, suasana pantai terasa tenang dan cocok untuk berjalan santai menyusuri bibir pantai. Sementara itu, menjelang sore hari, pengunjung dapat menikmati panorama matahari terbenam yang memancarkan warna keemasan di permukaan laut.

Pulau Sepa juga dikenal sebagai salah satu lokasi terbaik untuk menikmati

keindahan bawah laut di Kepulauan Seribu. Perairan di sekitar pulau memiliki terumbu karang yang masih cukup baik dan menjadi habitat berbagai jenis ikan tropis.

Aktivitas snorkeling menjadi salah satu kegiatan yang paling diminati wisatawan. Dengan menggunakan peralatan snorkeling sederhana, pengunjung dapat menyaksikan beragam biota laut yang hidup di sekitar terumbu karang. Warna-warni ikan kecil yang berenang di antara karang menciptakan pemandangan bawah laut yang memukau.

Selain *snorkeling*, Pulau Sepa juga populer di kalangan penyelam. Beberapa titik penyelaman di sekitar pulau menawarkan pengalaman menjelajahi kehidupan laut yang beragam. Karena kondisi perairannya yang relatif tenang, lokasi ini cocok bagi penyelam pemula maupun yang sudah berpengalaman.

Berbeda dengan beberapa

destinasi wisata yang ramai oleh pengunjung, Pulau Sepa menawarkan suasana yang lebih tenang dan nyaman. Jumlah wisatawan yang berada di pulau biasanya tidak terlalu padat sehingga pengunjung dapat menikmati suasana liburan dengan lebih leluasa.

Ketenangan ini menjadi salah satu alasan mengapa Pulau Sepa sering dipilih sebagai tempat untuk berlibur bersama keluarga, pasangan, maupun rekan kerja. Suara deburan ombak dan hembusan angin laut menciptakan suasana relaksasi yang sulit ditemukan di tengah keramaian kota.

Aktivitas Wisata di Pulau Sepa

Snorkeling menjadi aktivitas wajib yang tidak boleh dilewatkan saat berkunjung ke Pulau Sepa. Perairan yang jernih memungkinkan wisatawan menikmati pemandangan bawah laut dengan jelas. Beberapa area *snorkeling* berada tidak jauh dari pantai sehingga mudah dijangkau oleh pengunjung. Melalui aktivitas ini, wisatawan dapat melihat berbagai jenis ikan hias, terumbu karang, dan organisme laut lainnya yang hidup di perairan Kepulauan Seribu.

Bagi pencinta olahraga selam, Pulau Sepa menawarkan pengalaman diving yang menarik. Keanekaragaman hayati laut yang dimiliki kawasan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para penyelam.

Beberapa operator wisata menyediakan layanan penyewaan peralatan selam dan pendampingan instruktur profesional bagi wisatawan yang ingin mencoba aktivitas diving. Bahkan bagi pemula, tersedia program pengenalan menyelam yang memungkinkan mereka merasakan pengalaman menjelajahi dunia bawah laut dengan aman.

Aktivitas lain yang cukup populer adalah bermain kano. Pengunjung dapat menyusuri perairan dangkal di sekitar pulau sambil menikmati pemandangan laut yang tenang. Aktivitas ini cocok bagi mereka yang ingin menikmati suasana pantai dengan cara yang santai dan menyenangkan.

Pulau Sepa juga menjadi tujuan menarik bagi para penghobi memancing. Perairan di sekitar pulau dikenal memiliki berbagai jenis ikan yang sering menjadi target para pemancing. Beberapa wisatawan bahkan memilih mengikuti paket memancing yang disediakan oleh operator



wisata setempat.

Keindahan matahari terbit dan terbenam menjadi salah satu pengalaman yang tidak boleh dilewatkan selama berada di Pulau Sepa. Pada pagi hari, langit yang perlahan berubah warna dari gelap menjadi terang menciptakan suasana yang menenangkan. Sementara itu, saat senja tiba, langit di atas laut berubah menjadi perpaduan warna jingga, merah, dan keemasan yang sangat indah. Momen ini sering dimanfaatkan pengunjung untuk berfoto atau sekadar menikmati suasana romantis di tepi pantai.

Fasilitas di Pulau Sepa

Sebagai salah satu pulau

wisata yang telah lama dikenal di Kepulauan Seribu, Pulau Sepa memiliki berbagai fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung kenyamanan pengunjung. Tersedia cottage atau penginapan yang berada tidak jauh dari pantai. Sebagian besar penginapan dirancang dengan konsep sederhana yang menyatu dengan lingkungan alam sekitar. Dari area penginapan, wisatawan dapat dengan mudah mengakses pantai maupun area aktivitas wisata lainnya.

Selain penginapan, terdapat restoran yang menyediakan berbagai pilihan makanan dan minuman. Menu yang ditawarkan umumnya berupa hidangan laut, masakan Indonesia, serta makanan ringan untuk menemani waktu bersantai. Fasilitas pendukung lainnya seperti area duduk, tempat penyewaan perlengkapan olahraga air, serta area berkumpul juga tersedia bagi pengunjung.

Cara Menuju Pulau Sepa

Perjalanan menuju Pulau Sepa umumnya dimulai dari Dermaga Marina Ancol di Jakarta Utara. Dari dermaga ini, pengunjung dapat menggunakan kapal cepat yang





melayani rute menuju berbagai pulau wisata di Kepulauan Seribu, termasuk Pulau Sepa. Waktu tempuh perjalanan berkisar antara 90 menit hingga 2 jam tergantung kondisi cuaca dan jenis kapal yang digunakan. Selama perjalanan, wisatawan dapat menikmati pemandangan laut serta gugusan pulau-pulau kecil yang tersebar di perairan Kepulauan Seribu.

Bagi yang ingin berkunjung, disarankan untuk melakukan reservasi terlebih dahulu, terutama saat musim liburan atau akhir pekan karena jumlah pengunjung biasanya meningkat.

Tips Berkunjung ke Pulau Sepa

Agar liburan di Pulau Sepa berjalan lebih nyaman, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Gunakan pakaian

yang nyaman dan sesuai untuk aktivitas pantai. Jangan lupa membawa tabir surya untuk melindungi kulit dari paparan sinar matahari. Jika berencana melakukan snorkeling atau diving, pastikan mengikuti petunjuk keselamatan yang diberikan oleh pemandu.

Pengunjung juga dianjurkan untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan menghindari tindakan yang dapat merusak terumbu karang. Kelestarian alam Pulau Sepa menjadi tanggung jawab bersama agar keindahannya tetap dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

Pulau Sepa merupakan salah satu permata wisata di Kepulauan Seribu yang menawarkan kombinasi keindahan alam, ketenangan, dan beragam aktivitas wisata bahari. Pantai berpasir putih,

laut yang jernih, serta panorama bawah laut yang menawan menjadikan pulau ini sebagai destinasi yang cocok untuk berbagai kalangan, mulai dari keluarga, pasangan, hingga pencinta petualangan laut.

Bagi masyarakat Jakarta dan sekitarnya yang ingin menikmati suasana pulau tropis tanpa harus bepergian jauh, Pulau Sepa menjadi pilihan yang menarik. Dengan fasilitas yang memadai dan pesona alam yang memikat, pulau ini mampu menghadirkan pengalaman liburan yang menyegarkan sekaligus memberikan kesempatan untuk lebih dekat dengan keindahan alam Kepulauan Seribu. (Yulia)



Download at:





Festival Krakatau

Perayaan Budaya dan Keindahan Alam di Gerbang Sumatera

Festival Krakatau memiliki sejarah yang erat kaitannya dengan upaya pengembangan pariwisata dan pelestarian budaya di Provinsi Lampung. Festival ini pertama kali diselenggarakan pada tahun 1991 oleh pemerintah daerah sebagai salah satu strategi untuk memperkenalkan Lampung kepada wisatawan nasional maupun mancanegara. Pada masa itu, Lampung memiliki banyak potensi wisata alam dan budaya yang belum dikenal luas, sehingga diperlukan sebuah agenda besar yang mampu menjadi daya tarik sekaligus identitas pariwisata daerah. Dari gagasan inilah lahir Festival Krakatau yang kemudian berkembang menjadi salah satu festival budaya

terbesar di Sumatera.

Nama "Krakatau" dipilih karena gunung berapi legendaris tersebut merupakan simbol yang sangat melekat dengan Lampung. Meskipun secara geografis berada di kawasan Selat Sunda, keberadaan Krakatau memiliki hubungan sejarah, budaya, dan ekonomi yang kuat dengan masyarakat pesisir Lampung. Gunung ini dikenal di seluruh dunia karena letusan dahsyatnya pada tahun 1883 yang menjadi salah satu bencana vulkanik terbesar dalam sejarah modern. Letusan tersebut menghancurkan sebagian besar Pulau Krakatau, memicu gelombang tsunami besar, dan suaranya bahkan dilaporkan terdengar

hingga ribuan kilometer dari pusat letusan.

Peristiwa letusan Krakatau tidak hanya mengubah bentang alam kawasan Selat Sunda, tetapi juga meninggalkan jejak sejarah yang mendalam bagi masyarakat di sekitarnya. Abu vulkanik yang tersebar hingga ke berbagai negara menyebabkan perubahan iklim sementara dan menjadi perhatian para ilmuwan dunia. Dari sisa letusan tersebut kemudian muncul Anak Krakatau yang mulai tumbuh dari dasar laut pada tahun 1927 dan hingga kini masih aktif secara vulkanik. Kehadiran Anak Krakatau menjadi simbol kebangkitan alam setelah bencana sekaligus menjadi



salah satu ikon wisata paling terkenal di Lampung.

Ketika Festival Krakatau mulai digelar pada awal 1990-an, konsepnya tidak hanya berfokus pada peringatan sejarah gunung tersebut. Pemerintah daerah juga menjadikannya sebagai wadah untuk menampilkan keragaman budaya Lampung, mulai dari seni tari, musik tradisional, kerajinan tangan, hingga kuliner khas daerah. Seiring berjalannya waktu, festival ini terus berkembang dengan menghadirkan berbagai kegiatan baru seperti karnaval budaya, pameran ekonomi kreatif, lomba olahraga tradisional, hingga promosi destinasi wisata unggulan.

Kini, Festival Krakatau telah menjadi agenda tahunan yang dinantikan masyarakat dan wisatawan. Festival ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi simbol kebanggaan daerah yang menghubungkan sejarah Gunung Krakatau dengan kekayaan budaya

Lampung. Melalui festival ini, generasi muda diajak untuk mengenal sejarah daerahnya sekaligus menjaga warisan budaya agar tetap lestari di tengah perkembangan zaman.

Saat Festival Krakatau berlangsung, suasana di berbagai titik penyelenggaraan berubah menjadi sangat meriah. Jalanan dipenuhi dekorasi warna-warni, panggung seni berdiri di berbagai lokasi, dan masyarakat lokal mengenakan pakaian adat yang memperlihatkan keindahan budaya Lampung.

Pengunjung yang datang dapat merasakan atmosfer perayaan yang hangat dan penuh semangat. Berbagai pertunjukan seni tradisional, pameran kerajinan, hingga bazar kuliner menghadirkan pengalaman yang tidak hanya menghibur tetapi juga edukatif.

Festival ini biasanya berlangsung selama beberapa hari dan melibatkan berbagai komunitas budaya, pelaku

seni, pelajar, hingga masyarakat umum. Kehadiran peserta dari berbagai daerah membuat suasana festival semakin beragam dan menarik.

Salah satu agenda yang paling ditunggu dalam Festival Krakatau adalah karnaval budaya. Dalam kegiatan ini, peserta menampilkan beragam kostum tradisional, tarian daerah, dan atraksi budaya yang mencerminkan kekayaan warisan Lampung.

Karnaval biasanya diikuti oleh perwakilan kabupaten dan kota di Lampung yang menampilkan identitas daerah masing-masing. Pengunjung dapat menyaksikan keindahan kain tapis, mahkota siger, hingga berbagai simbol budaya yang menjadi kebanggaan masyarakat Lampung.

Arak-arakan yang berlangsung di jalan utama selalu berhasil menarik perhatian wisatawan. Warna-warni kostum dan semangat para peserta menciptakan pemandangan yang meriah sekaligus menjadi ajang pelestarian budaya daerah.

Salah satu daya tarik utama Festival Krakatau adalah kesempatan untuk mengenal budaya Lampung secara lebih dekat. Di tengah berbagai pertunjukan dan kegiatan wisata yang berlangsung, pengunjung dapat menyaksikan kekayaan tradisi yang telah diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat Lampung. Festival ini menjadi ruang pertemuan antara

budaya lokal dan wisatawan dari berbagai daerah, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi budaya.

Lampung dikenal memiliki keragaman budaya yang berasal dari dua kelompok adat besar, yaitu masyarakat Saibatin dan Pepadun. Keduanya memiliki karakteristik tradisi, adat istiadat, dan tata kehidupan yang berbeda, namun tetap menjadi bagian penting dari identitas budaya Lampung. Melalui Festival Krakatau, berbagai unsur budaya dari kedua kelompok tersebut diperkenalkan kepada masyarakat luas melalui pertunjukan seni, pameran budaya, hingga prosesi adat yang ditampilkan selama festival berlangsung.

Salah satu pertunjukan yang paling sering menarik perhatian pengunjung adalah tari tradisional Lampung. Beberapa tarian yang kerap ditampilkan antara lain Tari Sigeh Penguten yang biasanya di-



gunakan sebagai tarian penyambutan tamu kehormatan. Gerakan tari yang anggun dipadukan dengan kostum berwarna cerah dan hiasan kepala khas Lampung menciptakan pertunjukan yang memukau. Selain itu, pengunjung juga dapat menyaksikan berbagai tarian daerah lainnya yang menggambarkan nilai-nilai kehidupan masyarakat Lampung, seperti kebersamaan, penghormatan kepada tamu, dan rasa syukur.

Festival Krakatau juga menjadi ajang untuk memperkenalkan busana adat Lampung yang

memiliki ciri khas unik. Salah satu yang paling terkenal adalah siger, mahkota berwarna emas yang dikenakan oleh perempuan Lampung dalam berbagai acara adat. Bentuknya yang menyerupai deretan tanduk menjadi simbol kehormatan dan kemuliaan. Selain siger, pengunjung dapat melihat beragam kain tradisional Lampung yang dihiasi motif-motif khas dengan benang emas. Keindahan kain tersebut menunjukkan keterampilan para perajin lokal yang telah menjaga tradisi tenun selama bertahun-tahun.

Tidak hanya seni tari dan busana, Festival Krakatau juga menghadirkan berbagai pertunjukan musik tradisional. Alunan alat musik khas Lampung sering mengiringi penampilan seni budaya maupun prosesi adat. Suara musik yang khas menciptakan suasana meriah sekaligus memberikan pengalaman yang berbeda bagi wisatawan yang mungkin baru pertama kali mengenal budaya Lampung.

Di area pameran budaya,





pengunjung dapat menemukan berbagai kerajinan tangan hasil karya masyarakat lokal. Produk seperti kain tapis, aksesoris tradisional, hingga berbagai souvenir khas Lampung dipamerkan dan dijual kepada pengunjung. Kehadiran para pelaku usaha kreatif ini tidak hanya membantu memperkenalkan budaya daerah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

Melalui Festival Krakatau, budaya Lampung tidak hanya dipertontonkan sebagai atraksi wisata semata, tetapi juga diperkenalkan sebagai bagian penting dari identitas masyarakat yang terus hidup dan berkembang. Pengunjung yang datang tidak hanya memperoleh pengalaman rekreasi, tetapi juga kesempatan untuk memahami nilai-nilai budaya, sejarah, dan tradisi yang menjadi kebanggaan masyarakat Lampung

hingga saat ini.

Selain menjadi ajang perayaan budaya dan pariwisata, Festival Krakatau juga menjadi surga bagi para pecinta kuliner. Berbagai makanan khas Lampung hadir dalam stan-stan kuliner yang tersebar di area festival, menawarkan cita rasa autentik yang mencerminkan kekayaan budaya masyarakat setempat. Bagi siapa pun yang berkunjung, mencicipi kuliner daerah menjadi salah satu cara terbaik untuk mengenal sebuah daerah lebih dekat, termasuk saat berkunjung ke Lampung.

Salah satu kuliner yang paling terkenal adalah seruit. Hidangan ini merupakan makanan tradisional masyarakat Lampung yang terbuat dari ikan bakar atau ikan goreng yang disajikan bersama sambal terasi, tempoyak, dan aneka lalapan segar.

Tempoyak sendiri merupakan fermentasi durian yang memiliki cita rasa khas, perpaduan antara asam dan gurih. Bagi masyarakat Lampung, seruit bukan sekadar makanan, melainkan simbol kebersamaan karena biasanya dinikmati bersama keluarga atau kerabat dalam suasana santai.

Selain seruit, pengunjung juga dapat menemukan pindang, salah satu hidangan berkuah yang populer di Lampung. Pindang Lampung memiliki rasa segar karena menggunakan perpaduan rempah-rempah serta bahan seperti nanas, tomat, dan cabai. Ikan yang digunakan biasanya merupakan ikan air tawar maupun ikan laut yang masih segar. Kuahnya yang kaya rasa menjadikan pindang sebagai menu favorit banyak wisatawan yang ingin menikmati masakan khas daerah.



Festival Krakatau juga menjadi tempat yang tepat untuk mencicipi berbagai olahan hasil laut. Mengingat sebagian wilayah Lampung berada di kawasan pesisir, hasil laut menjadi bagian penting dari tradisi kuliner masyarakatnya. Berbagai jenis ikan bakar, cumi, udang, hingga kerang diolah dengan bumbu khas yang menggugah selera. Aroma masakan yang berasal dari deretan stan kuliner sering kali menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung festival.

Selain menikmati rangkaian acara budaya, pengunjung juga dapat menjelajahi berbagai destinasi alam yang berada di Lampung. Salah satu yang paling terkenal adalah Anak Krakatau yang menjadi inspirasi utama festival ini.

Lampung juga memiliki banyak pantai indah, pulau-pulau eksotis, serta kawasan konservasi yang menarik untuk dikunjungi. Banyak wisatawan memanfaatkan momen festival untuk

sekaligus menjelajahi potensi wisata alam yang ada di daerah tersebut. Perpaduan antara wisata budaya dan wisata alam membuat perjalanan ke Festival Krakatau terasa lebih lengkap dan beragam.

Festival Krakatau umumnya diselenggarakan di berbagai lokasi di Bandar Lampung dan beberapa kawasan wisata pendukung di sekitarnya. Jadwal pelaksanaan biasanya berlangsung pada pertengahan tahun, meskipun tanggal pastinya dapat berubah setiap tahun sesuai agenda pemerintah daerah. Pengunjung yang ingin menghadiri festival disarankan untuk memantau informasi resmi dari pemerintah daerah atau dinas pariwisata setempat agar memperoleh jadwal dan rangkaian acara terbaru.

Akses menuju Bandar Lampung cukup mudah karena kota ini dapat dijangkau melalui jalur udara, darat, maupun laut. Kehadiran berbagai fasilitas transportasi

dan akomodasi juga memudahkan wisatawan yang ingin menghabiskan beberapa hari selama festival berlangsung. Agar kunjungan lebih nyaman, pengunjung sebaiknya datang lebih awal saat menghadiri acara utama seperti karnaval budaya. Membawa topi, payung, dan air minum juga disarankan mengingat sebagian kegiatan berlangsung di ruang terbuka.

Pengunjung juga dianjurkan untuk menghormati budaya lokal, menjaga kebersihan area festival, dan mengikuti aturan yang berlaku selama acara berlangsung. Dengan demikian, pengalaman berwisata akan menjadi lebih menyenangkan bagi semua pihak.

Festival Krakatau merupakan perpaduan menarik antara sejarah, budaya, kuliner, dan keindahan alam yang dimiliki Lampung. Melalui berbagai rangkaian acara yang meriah, festival ini berhasil memperkenalkan kekayaan daerah kepada wisatawan sekaligus menjadi ruang pelestarian budaya bagi masyarakat setempat.

Bagi siapa saja yang ingin merasakan suasana perayaan budaya yang unik sambil menikmati pesona alam Lampung, Festival Krakatau menjadi salah satu agenda wisata yang layak untuk dimasukkan ke dalam daftar perjalanan. Lebih dari sekadar festival, acara ini adalah jendela untuk mengenal identitas Lampung yang kaya, hangat, dan penuh warna. **(Yulia)**

EVENTS SCHEDULE



Carvier 2026



18 Juli 2026



Plaza Parkir Timur Senayan



Festival Cisadane 2026



22-26 Juli 2026



Kawasan Jembatan Kaca Berendeng, bantaran Sungai Cisadane



Prambanan Jazz 2026



3, 4, 5 Juli 2026



Candi Prambanan, Yogyakarta



Jakarta Fair 2026



11 Juni - 12 Juli 2026



JIEXPO Kemayoran



Bigu Festival 2026



4 - 5 Juli 2026



Stadion Madya GBK Senayan



✿ Mulai dari
Bakti kita setitik,
lama-lama jadi bukti. ✿

#BuktiBaktiBCA



BCA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia
BCA merupakan peserta penjaminan LPS • bca.co.id

Kunjungi: bca.id/baktibca



PSMTI Matangkan Persiapan Funwalk Sunset 2026, Koordinasi Terus Diperkuat

Kurang dari dua bulan menjelang pelaksanaan, panitia PSMTI Funwalk Sunset 2026 terus mematangkan seluruh persiapan. Berbagai aspek teknis mulai difinalisasi agar kegiatan yang menjadi bagian dari perayaan HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia itu dapat berlangsung aman, tertib, dan memberikan pengalaman terbaik bagi seluruh peserta.

Komitmen tersebut terlihat dalam rapat koordinasi ketujuh yang digelar di Sekretariat PSMTI Pusat, Gedung Equity Tower, Jakarta Selatan, Jumat (26/6/2026).

Rapat dipimpin oleh Ketua Harian I PSMTI sekaligus Ketua Panitia Sunset Funwalk M.

Johnnie Sugiarto. Hadir pula jajaran pengurus pusat di antaranya Wakil Ketua Umum (WKU) Departemen yang juga sebagai Wakil Ketua Panitia Lusiana Oey, WKU Departemen Wawasan Kebangsaan Irjen Pol.(Purn) Yehu Wangsajaya, dr. Anton Castilany, serta jajaran panitia Psmti Funwalk Sunset.

Dalam arahannya, M.Johnnie Sugiarto meminta seluruh divisi menjaga koordinasi dan memastikan setiap detail pelaksanaan benar-benar siap menjelang hari pelaksanaan.

“Persiapan sudah menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Sekarang yang terpenting adalah memastikan seluruh detail teknis dan

koordinasi antar-divisi berjalan maksimal agar acara dapat berlangsung sukses,” ujarnya.

Salah satu fokus pembahasan dalam rapat adalah perkembangan jumlah peserta yang disebut terus meningkat dan semakin mendekati target panitia.

Untuk mempermudah masyarakat mengikuti kegiatan tersebut, panitia menerapkan sistem pendaftaran berbasis online menggunakan nomor telepon. Nomor yang didaftarkan akan menjadi identitas resmi peserta setelah seluruh proses registrasi selesai dilakukan.

Langkah digitalisasi tersebut diharapkan membuat proses

pendaftaran lebih praktis sekaligus memudahkan proses verifikasi saat hari pelaksanaan.

Selain membahas peserta, panitia juga memfinalisasi desain panggung utama yang akan menjadi pusat berbagai hiburan selama acara berlangsung.

Wakil Ketua Panitia PSMTI Funwalk Sunset 2026 Lusiana Oey, mengatakan seluruh panitia terus bekerja maksimal agar pelaksanaan acara berjalan sesuai dengan harapan.

“Mudah-mudahan kami semua bisa bekerja dengan sebaik-baiknya sehingga tidak mengecewakan. Kami berharap seluruh rangkaian acara berjalan sesuai harapan, cuaca mendukung, para peserta merasa senang, para sponsor juga puas, dan semua pihak yang terlibat dapat menikmati kebersamaan dalam kegiatan ini,” ujar Lusiana.

Menurutnya, PSMTI tidak hanya ingin menghadirkan kegiatan olahraga, tetapi juga membangun ruang kebersamaan yang dapat mempererat hubungan antar-masyarakat melalui suasana yang penuh kehangatan.

“Harapan kami sederhana, semoga semua orang yang hadir merasakan kebahagiaan. Melalui acara ini kami ingin membuktikan bahwa kebersamaan dapat menghadirkan kebahagiaan bagi semua. Itulah semangat yang ingin kami wujudkan dalam PSMTI Funwalk Sunset 2026,”



tambahnya.

Dewan Kehormatan Departemen Sosial dan Lingkungan Hidup, PSMTI Gunadi Purnama, optimistis pelaksanaan PSMTI Funwalk Sunset 2026 akan menjadi event yang mampu mempererat kebersamaan masyarakat sekaligus merayakan peringatan HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Menurut Gunadi, rapat koordinasi yang digelar panitia menunjukkan kekompakan seluruh tim dalam mempersiapkan acara. Ia menilai setiap divisi aktif bertukar informasi

dan bersama-sama mencari solusi agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana.

“Dari rapat hari ini saya melihat seluruh panitia sangat kompak. Semua saling berbagi informasi dan bersama-sama mencari solusi terbaik agar pelaksanaan PSMTI Funwalk Sunset pada 16 Agustus nanti dapat berjalan dengan sukses,” ujar Gunadi.

Ia mengatakan kegiatan tersebut tidak hanya menjadi agenda Pengurus Pusat PSMTI, tetapi juga melibatkan berbagai provinsi di Indonesia.



Karena itu, koordinasi di tingkat pusat diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seluruh panitia di daerah dalam menyukkseskan kegiatan secara serentak.

“Karena ini merupakan kegiatan berskala nasional yang melibatkan berbagai provinsi, kami berharap hasil koordinasi di tingkat pusat dapat menjadi arahan dan contoh bagi daerah-daerah untuk bersama-sama menyelenggarakan kegiatan yang luar biasa. Dengan target puluhan ribu peserta, kami optimistis hasil yang dicapai akan maksimal,” katanya.

PSMTI Funwalk Sunset akan digelar di Sunset Pier PIK pada 16 Agustus 2026. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki jalur pejalan kaki yang nyaman sekaligus menawarkan panorama matahari terbenam yang menjadi ikon kawasan PIK.

Konsep tersebut diharapkan memberikan pengalaman berbeda bagi peserta yang tidak hanya mengikuti kegiatan olahraga, tetapi juga menikmati suasana rekreasi bersama keluarga.

Tak hanya menghadirkan kegiatan jalan santai, panitia juga menyiapkan berbagai hiburan untuk memeriahkan acara.

Beragam hadiah menarik akan dibagikan melalui pengundian doorprize, dengan hadiah utama berupa paket wisata ke Tiongkok. **(Sigit)**

FUNWALK SUNSET

Harmoni dari tubuh, pikiran, dan jiwa adalah kesehatan

SUNSET PIER PIK **16 AUG 2026** **JAM 15.00 - 20.00 WIB**

DAFTAR SEKARANG

EARLY BIRD 100k (Sept - Mei) 150k (Juni - Juli)

HADIAH RATUSAN JUTA RUPIAH!

Informasi: ☎ +62 0856 10 11 888 (LUSI OEY)
☎ +62 813 8174 3059 (SAVIRA)

<https://sunsetfunwalk.onhercules.app/id>

Media Partner: **ELJOHN TV**

Bank BNI: 295 888 1778 | Bank BCA: 643 004 9800

Paguyuban Sosial Mangsa Tionghoa Indonesia (PSMTI)

Instagram: @psmtinasional | Facebook: NASIONALPSMTI | Website: www.psmti.or.id | YouTube: @PSMTINasional | WhatsApp: 0811-222-0-1998



Jakarta Penuh Warna Semarakkan Puncak Perayaan HUT Ke-499 Kota Jakarta

Perayaan puncak Hari Ulang Tahun ke-499 Kota Jakarta berlangsung semarak di kawasan Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta Pusat, Minggu (28/6/2026). Ribuan warga memadati pusat ibu kota untuk menikmati beragam pertunjukan budaya, musik, olahraga, hingga atraksi seni yang menghadirkan suasana penuh warna dan kebersamaan.

Kemeriahan tersebut semakin terasa dengan kehadiran Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung bersama

Wakil Gubernur Rano Karno yang turut menyapa masyarakat dalam acara bertajuk 'Jakarta Penuh Warna' sebagai bagian dari rangkaian menyambut Jakarta menuju usia lima abad.

Mengusung tema keberagaman dan kebersamaan, kegiatan tersebut menjadi simbol kolaborasi seluruh elemen masyarakat dalam membangun Jakarta yang semakin maju dan inklusif. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berharap momentum HUT ke-499 menjadi pijakan

penting menuju peringatan lima abad Jakarta pada 2027.

Dalam sambutannya, Wakil Gubernur DKI Jakarta Rano Karno mengatakan perayaan tahun ini merupakan awal perjalanan menuju Jakarta berusia lima abad. Menurutnya, semangat persatuan yang ditampilkan melalui berbagai atraksi budaya menjadi cerminan kekuatan masyarakat Jakarta.

"Alhamdulillah, perayaan ulang tahun Jakarta ke-499 menjadi awal kita menyambut



Jakarta berusia lima abad. Karena itu, lambang Jakarta lima abad adalah lima jari. Hari ini, semangat itu kembali terasa melalui pertunjukan budaya, olahraga, musik, dan kreativitas masyarakat dalam perayaan Jakarta Penuh Warna di jantung kota,” ujarnya.

Selain menjadi ajang hiburan, perayaan tersebut juga dimanfaatkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengajak masyarakat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan membangun budaya tertib di ruang publik. Menurut Rano, perubahan positif mulai terlihat dari meningkatnya disiplin masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari.

“Mudah-mudahan di usia ke-499, warga Jakarta semakin dewasa. Saya melihat masyarakat sudah semakin tertib, bahkan saat mengantre di MRT. Kesadaran masyarakat mulai tumbuh, dan itu menjadi kebahagiaan bagi kami,” katanya.

Pemprov DKI Jakarta juga terus mendorong perubahan perilaku masyarakat melalui edukasi pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Langkah tersebut akan diperkuat dengan pembangunan fasilitas pengolahan sampah agar sistem pengelolaan limbah di Jakarta menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

“Kami ingin membangun budaya baru, yaitu memilah sampah dari sumbernya. Jika itu menjadi kebiasaan masyarakat, pengelolaan sampah Jakarta akan jauh lebih efektif. Yang paling penting adalah

menjaga Jakarta. Itulah inti pesan kami kepada seluruh masyarakat,” tegasnya.

Sepanjang acara, masyarakat disuguhkan berbagai atraksi menarik mulai dari pawai balon raksasa, kolaborasi gambang kromong dengan balet, tari massal nusantara, teater urban bertema perjalanan Jakarta menuju lima abad, hingga kegiatan edukatif berupa aksi memilah sampah dan pembuatan instalasi seni bertajuk Dari Kardus Jadi Kary*.

Untuk menambah kemeriahan perayaan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga memberikan berbagai kemudahan kepada masyarakat. Warga dapat menikmati layanan Transjakarta, MRT Jakarta, dan LRT Jakarta dengan tarif Rp1, serta memperoleh akses gratis ke sejumlah destinasi wisata dan fasilitas olahraga milik Pemprov DKI Jakarta selama rangkaian HUT ke-499 Jakarta berlangsung. **(Sigit)**



Download at:





RI Tegaskan Komitmen Perkuat Pariwisata Berbasis Inovasi Digital dalam Pertemuan Tingkat Menteri Pariwisata APEC di Makau

Kementerian Pariwisata (Kemenpar) menegaskan komitmen Indonesia dalam memperkuat sektor pariwisata di Asia-Pasifik melalui inovasi digital, pemberdayaan masyarakat dan UMKM, serta kolaborasi lintas negara.

Komitmen tersebut disampaikan dalam Pertemuan Tingkat Menteri Pariwisata APEC (Asia-Pacific Economic Cooperation) ke-13 (The 13th APEC Tourism Ministerial Meeting/TMM13) yang berlangsung di Makau SAR, Tiongkok, pada 27 Juni 2026.

Menteri Pariwisata (Menpar) RI Widiyanti Putri Wardhana mengatakan bahwa pariwisata merupakan motor penggerak yang kuat bagi ketahanan ekonomi, inovasi digital, dan pembangunan berkelanjutan

di kawasan Asia-Pasifik.

"Sebagai negara yang sedang menjalani transformasi digital secara masif, Indonesia percaya bahwa titik temu antara teknologi pintar dan kolaborasi yang berpusat pada komunitas (community-centric) merupakan cara yang tepat untuk membangun eko-

sistem pariwisata yang tangguh, inklusif, dan terintegrasi di seluruh kawasan," kata Menteri Widiyanti.

Pandangan tersebut selaras dengan tema Pertemuan TMM13, yaitu "Digital and Intelligent Innovation, Collaborative Empowerment: Leveraging Tourism for an



Asia-Pacific Community". Pertemuan ini dihadiri oleh delegasi dari 21 ekonomi anggota APEC.

Dalam forum tersebut, Indonesia menegaskan dukungannya terhadap implementasi APEC Tourism Strategic Plan 2025-2029, Putrajaya Vision 2040, serta hasil kajian APEC Policy Support Unit, Issue Paper No. 16, yang berjudul "Enhancing the Effectiveness of Tourist Travel Facilitation Measures in the APEC Region".

"Indonesia siap berperan aktif di bawah keketuaan Tiongkok guna mewujudkan komunitas Asia-Pasifik yang terbuka, dinamis, tangguh, dan kolaboratif," kata Menteri Widiyanti.

Menteri Widiyanti turut memberikan intervensi terhadap dua topik pembahasan dalam pertemuan tersebut.

Pada topik pertama yang bertajuk "How can the APEC region's economic growth benefit from the process of empowering tourism with digital and emerging technologies?", Menteri Widiyanti menegaskan bahwa inovasi digital dapat menjadi jembatan utama dalam transformasi pariwisata di kawasan menuju pariwisata yang bernilai tinggi, berkualitas, dan berkelanjutan. Ia juga menekankan pentingnya ekonomi anggota APEC untuk memprioritaskan serta memperkuat kolaborasi dalam mendorong inovasi digital bagi UMKM pariwisata.

"Kami percaya bahwa inovasi digital harus menjadi jembatan untuk mentransisikan kawasan kita dari mass tourism menuju pariwisata yang bernilai tinggi, berkualitas, dan berkelanjutan," ucap Menteri Widiyanti.

Sejalan dengan arahan Presiden Prabowo Subianto dalam Konferensi Tingkat Tinggi APEC 2025 di Republik Korea, pertumbuhan ekonomi harus bersifat inklusif dan berpusat pada masyarakat (people-centered). Sebagai catatan, sektor pariwisata Indonesia telah memberikan mata pencaharian bagi 25,91 juta tenaga kerja dan menjadi sektor dengan jumlah tenaga kerja terbesar ketiga di Indonesia.

Oleh karena itu, Indonesia mengajak ekonomi anggota APEC untuk memastikan bahwa transformasi digital tetap inklusif, dengan mengurangi kesenjangan literasi digital dan memastikan manfaat ekonomi pariwisata dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat lokal. Salah satu contoh inisiatif yang disampaikan Indonesia adalah perluasan pemanfaatan Quick Response

Code Indonesian Standard (QRIS) di kawasan APEC sebagai salah satu upaya untuk memfasilitasi transaksi dan memperkuat konektivitas ekonomi. Secara domestik, QRIS juga mempermudah pelaku usaha lokal untuk mengakses pasar yang lebih luas.

Indonesia memberikan pandangan mengenai tiga prioritas pada intervensi kedua yang bertajuk "Priorities for leveraging digital innovation to support the tourism sector in the APEC region."

Pertama, penguatan ekosistem digital bagi UMKM pariwisata melalui peningkatan akses dan kapasitas dalam memanfaatkan infrastruktur digital, sehingga manfaat ekonomi dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan mendorong pertumbuhan kawasan yang lebih merata.

Kedua, memperkuat pengelolaan destinasi secara cerdas (smart destination management). Melalui program unggulan Tourism 5.0, Kemenpar telah mengembangkan MaiA, digital travel



planner berbasis AI, untuk meningkatkan visibilitas destinasi serta menghadirkan pengalaman wisata yang lebih personal.

Pemanfaatan teknologi serupa di kawasan APEC diyakini dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan sekaligus mendukung pengembangan pariwisata berbasis data.

Ketiga, meningkatkan literasi digital bagi sumber daya manusia pariwisata melalui program peningkatan kapasitas bersama agar tenaga kerja pariwisata tradisional mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

"Inovasi digital harus menjadi alat yang mempersatukan, bukan penghalang bagi pengembangan yang inklusif. Indonesia siap berkolaborasi dengan seluruh ekonomi APEC untuk membangun masa depan pariwisata yang maju secara teknologi, tangguh, inklusif, dan memastikan tidak ada satu pun yang tertinggal," kata Menteri

Widiyanti.

Sebagai penutup, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Republik Rakyat Tiongkok selaku Chair TMM13, mengeluarkan Chair's Statement yang merefleksikan kesepakatan dan pandangan bersama yang disampaikan anggota selama pertemuan. Selain itu, Meksiko ditetapkan sebagai tuan rumah Pertemuan Tingkat Menteri Pariwisata APEC berikutnya pada 2028.

Pertemuan Bilateral antara Indonesia dan Republik Korea Di sela-sela rangkaian pertemuan, Menteri Widiyanti juga menggelar pertemuan bilateral dengan Menteri Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata Republik Korea, Chae Hwi Young.

Dalam kesempatan tersebut, Menteri Widiyanti menyampaikan apresiasi kepada Republik Korea yang terus menjadi salah satu dari 10 pasar sumber wisatawan mancanegara terbesar bagi Indonesia. Ia juga menyambut

baik kebijakan Pemerintah Republik Korea yang memberikan pembebasan sementara dari persyaratan visa atau "temporary visa-free entry" bagi rombongan wisatawan Indonesia yang sudah mulai diterapkan pada tanggal 28 Mei 2026.

Menteri Widiyanti menambahkan, pertemuan bilateral tersebut diharapkan semakin memperkuat komitmen kedua negara untuk meningkatkan potensi kerja sama pariwisata dan sektor strategis lainnya. Area kerja sama mencakup penguatan promosi bersama dengan Korea Tourism Organization (KTO) dan para agen perjalanan hingga meningkatkan kolaborasi wisata gastronomi sebagai salah satu segmen wisata minat khusus yang makin diminati.

"Dengan kesamaan visi dalam kerangka APEC dan UN Tourism, Indonesia dan Republik Korea memiliki peluang besar untuk membawa kerja sama pariwisata ke tingkat yang lebih maju dan memberikan manfaat nyata bagi kedua negara," tutur Menteri Widiyanti. **(Sumber: Kemenpar)**



Download at:





BERSAMA MEMBANGUN INDONESIA EMAS

Dengan pengalaman selama lima dekade, Summarecon melakukan pengembangan kota terpadu di sembilan lokasi strategis, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di sekitarnya. Dimulai dari Kelapa Gading, dan terus berkembang ke seluruh negeri.

Summarecon juga membangun beragam fasilitas, termasuk enam pusat perbelanjaan, sekolah, rumah sakit, tempat ibadah, klub olahraga, dan hotel, guna memastikan pertumbuhan komunitas yang menyeluruh dan berkelanjutan.



www.summarecon.com